

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan studi kasus pada asuhan keperawatan Bayi I dan Bayi R selama 3 x 24 jam, Penulis memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Data yang didapatkan pada Bayi I dan Bayi R yaitu hiperbilirubinemia atau ikterik neonatus derajat IV dan warna kuning tampak pada sklera mata dan bagian tubuh sampai dengan pergelangan tangan serta pergelangan kaki. Hasil pemeriksaan laboratorium Bayi I kadar bilirubin total yaitu 17.12 mg/dL sedangkan kadar bilirubin total pada Bayi R yaitu 18.39 mg/dL.
2. Setelah tindakan fototerapi pemeriksaan hiperbilirubinemia neonatus dengan pemeriksaan fisik karena tidak dilakukan pemeriksaan laboratorium hiperbilirubinemia
3. Hasil respon dari kedua Pasien setelah dilakukan fototerapi dengan waktu yang berbeda menunjukkan respon sama yaitu kulit dan sklera mata kedua neonatus tidak tampak kuning.
4. Kadar bilirubin total Bayi I berkurang setelah dilakukan fototerapi selama 18 jam, sedangkan kadar bilirubin total Bayi R berkurang setelah dilakukan fototerapi selama 24 jam. Hiperbilirubinemia pada kedua neonatus dapat teratasi setelah dilakukan fototerapi.

B. Saran

1. Bagi Pasien/Keluarga Pasien

Keluarga Pasien diharapkan dapat mengetahui tujuan dan manfaat dilakukan fototerapi pada neonatus dengan hiperbilirubinemia serta mengetahui cara perawatan neonatus dengan hiperbilirubinemia.

2. Bagi Perawat di Ruang Perinatologi

Perawat dapat melakukan fototerapi pada neonatus dengan hiperbilirubinemia sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan penerapan fototerapi untuk mengatasi hiperbilirubinemia pada neonatus dengan melibatkan peran aktif perawat dan petugas kesehatan lainnya.